

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diambil beberapa kesimpulan mengenai Peran Pelatihan *Public Speaking* dalam Meningkatkan Kemampuan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Falahiyah Rajeg adalah sebagai berikut:

1. Peran pelatihan *public speaking* di pondok pesantren Al Falahiyah sangatlah penting, dimana peran pelatihan disini merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang. Pelatihan ini berkesinambungan dengan visi misi pondok alfalahiyah yaitu “Menyelenggarakan pembinaan bakat, minat, serta potensi peserta didik melalui kegiatan dan pelatihan life skill yang nantinya untuk menunjang kehidupan mereka berinteraksi di tengah Masyarakat”.
2. Metode pelatihan *public speaking* yang digunakan di pondok pesantren Al Falahiyah ini menggunakan metode *on the job training* (bergilir) metode yg menerapkan pengajaran *rotation* atau rotasi perputaran petugas kerja peserta pelatihan. Sedangkan untuk metode *publik speaking* nya sendiri menggunakan metode *impromptu* (spontanitas), *memorizing* (hafalan), dan *extempore* (menggunakan catatan atau poin penting).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran pelatihan *public speaking* di Pondok Pesantren modern al-Falahiyah adalah sebagai berikut:

**Faktor pendukung**

- a. Adanya pembimbing atau ustadz dan ustadzah yang mengarahkan dan mengatur proses pelatihan.
- b. Semangat dari para santri
- c. Ruang khusus yang tersedia untuk pelatihan
- d. Tersedianya alat pendukung yang dibutuhkan untuk pelatihan seperti speaker, salon dan panggung.

**Faktor penghambat**

- a. Ada beberapa santri yang sangat tidak percaya diri dan kurang tertarik terhadap pelatihan *public speaking* sehingga diperlukan pelatihan yang ekstra.
- b. Latihan yang hanya dilakukan satu minggu sekali dirasa kurang untuk melatih *public speaking*.

**B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan saran-saran agar pelatihan *public speaking* terus dilaksanakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan *public speaking*. Adapun saran-saran tersebut ialah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar *public speaking* ini dijadikan salah satu kegiatan sekolah rutin yang diadakan sepekan sekali dengan metode pelatihan dan metode *public speaking* yang berbeda setiap pekannya. Bisa dalam bentuk ceramah, diskusi kelompok, maupun studi kasus. Hal ini agar siswa dapat mencoba berbagai metode berbeda sehingga semakin

berkembang kemampuan public speakingnya bisa dilaksanakan di dalam kelas atau masjid.

2. Diharapkan agar sebelum proses pembelajaran dimulai, setiap guru memberikan motivasi untuk anak didiknya agar berani dan percaya diri aktif berbicara dan berpendapat.